

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Sugiyono (2013) menjabarkan metode kualitatif sebagai berikut :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan keberadaan variabel mandiri, terlepas dari satu variabel atau lebih.(Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif dilakukan guna memberikan gambaran keadaan suatu fenomena dengan dideskripsikan secara cermat sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Metode ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut dengan menunjukkan data deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Guna memperjelas dan memberikan batasan agar nantinya tidak terjadi multi tafsir dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menjelaskan penjelasan istilah yang ada sebagai berikut :

- a. Program ATENSI WARMINDO merupakan program kolaborasi antara Poltekesos Bandung dengan PT. *Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga penerima manfaat dengan cara

memberikan bantuan usaha warung makan indomie atau Warmindo yang dilaksanakan di Kabupaten Garut

- b. Kondisi sosial ekonomi disini merupakan keadaan seseorang dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan berpartisipasi dalam struktural masyarakat. Kondisi sosial ekonomi terdiri dari aspek pendidikan, kesehatan, akses terhadap fasilitas umum, tingkat pendapatan dan pemenuhan kebutuhan hidup 10 keluarga penerima manfaat setelah mendapatkan program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut.
- c. Kabupaten Garut merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Samarang dan Kecamatan Malangbong merupakan kecamatan yang menjadi lokasi penyaluran program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut yang menjadi lokasi penelitian.

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah yang menjadi pelaksanaan program ATENSI WARMINDO yaitu di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Di Kabupaten Garut sendiri pelaksanaan program ATENSI WARMINDO dilaksanakan di dua kecamatan yaitu Kecamatan Samarang dan Kecamatan Malangbong. Nantinya peneliti akan melakukan penelitian dengan mendatangi langsung 10 keluarga penerima manfaat yang ada di dua kecamatan tersebut guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang akurat dan tepat.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukannya**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut merupakan penjelasan dari setiap sumber data yang digunakan :

- a. Sumber data primer : sumber data primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan dari informan. Sumber data primer penelitian ini adalah 10 keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut
- b. Sumber data sekunder : sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari berbagai sumber, seperti surat, kepustakaan, artikel yang didapatkan melalui studi dokumentasi.

#### **3.4.2 Cara Menentukan Informan**

Dalam menentukan informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data yang dapat mewakili 40 keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO yang ada di Kabupaten Garut sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan informan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut yang berdomisili di Kecamatan Samarang dan Kecamatan Malangbong
- b. Keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO yang masih menjalankan atau berjualan WARMINDO

- c. Keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO yang bersedia melakukan wawancara dan observasi mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

- a. Wawancara mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung kepada keluarga penerima manfaat mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga baik sebelum atau sesudah menerima program ATENSI WARMINDO. Dengan hasil wawancara mendalam nantinya didapatkan data yang mendeskripsikan bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO

- b. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung akan kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat di tempat tinggalnya masing-masing untuk memperkuat hasil wawancara yang sudah didapatkan

- c. Studi dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan membaca dan mempelajari *literature*, foto, maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut.

## **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

### **3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi merupakan pengujian data yang dilakukan dengan mengecek kembali data melalui berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi dilakukan melalui tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013).

#### **3.6.1.1 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kredibilitas data yang diberikan oleh sumber. Triangulasi sumber penelitian ini dilakukan dengan cara melibatkan anggota keluarga yang mendapatkan manfaat dari perubahan kondisi sosial ekonomi, yaitu ayah, ibu, dan anak dari anggota keluarga penerima manfaat.

#### **3.6.1.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan *checking* data yang sudah diberikan oleh informan namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek kembali data yang sudah didapatkan melalui wawancara dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi

#### **3.6.1.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah didapatkan namun dengan waktu yang berbeda. Sebagai contoh hari pertama dilakukan wawancara, 3 hari berikutnya melakukan kembali dengan observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

### **3.6.2 Menggunakan Bahan Referensi**

Peneliti menggunakan pendukung guna membuktikan data yang sudah didapatkan sebelumnya. Pendukung yang digunakan peneliti adalah rekaman suara dan foto melalui *handphone* untuk mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan proses dimana peneliti mencari dan menyusun dengan sistematis data yang sudah didapatkan sebelumnya melalui teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan guna selanjutnya mengelompokannya dalam suatu kategori, dijelaskan dalam suatu unit kelompok, mengembangkan sintesa dan disusun dalam suatu pola, seleksi informasi yang penting, lalu membuat kesimpulan agar dapat mudah dipahami bagi peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut merupakan penjelasan dari tiap tahapan yang dilakukan :

#### **3.7.1 Pengumpulan data**

Dalam tahapan pertama, peneliti mengumpulkan data yang sudah didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan juga studi dokumentasi. Pengumpulan data direncanakan akan dilaksanakan selama tiga minggu yang dilaksanakan di kediaman 10 keluarga penerima manfaat yang ada di Kabupaten Garut.

### **3.7.2 Reduksi data**

Dalam tahapan reduksi data, peneliti memilih data penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi berdasarkan indikator kondisi sosial ekonomi menurut Amartya Sen, yaitu tingkat pendapatan, pemenuhan kebutuhan hidup, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan akses terhadap fasilitas umum.

### **3.7.3 Penyajian data**

Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dilakukan reduksi data sehingga didapatkan data-data penting yang berkaitan dengan penelitian. Penyajian data akan dilakukan melalui info grafis berupa uraian singkat, gambar, tabel, dan sejenisnya yang memberikan informasi mengenai bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga penerima manfaat program ATENSI WARMINDO di Kabupaten Garut

### **3.7.4 Penarikan kesimpulan**

Dengan berdasarkan pada data yang sudah disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian. Untuk mendukung jawaban tersebut, peneliti menyertakan bukti yang valid dan juga konsisten agar nantinya jawaban mempunyai dasar yang kuat.

